

DAILY MARKET RECAP

04 DESEMBER 2020

HIGHLIGHT NEWS:

IHSG lanjut mencatatkan penguatan ditengah penuatan Bursa Saham Asia.
 Optimisme pasar didorong dengan kabar negosiasi fiskal AS, propek vaksin covid-19 serta persetujuan Inggris untuk vaksin covid-19.
 Bursa Saham AS berakhir variatif ditengah berita Pfizer membatalkan rencana peluncuran vaksin.
 Tekanan jual mata uang USD masih berlanjut setelah data yang keluar di AS kemarin beragam.

Kurs USD/IDR | 14190 | Kurs EUR/USD | 1.2146 |
 IHSG per 03 DES 2020 | 5,822.94 |

Suku Bunga Bank Central	Inflasi (yoy)*	Inflasi (mom)*	
BI 7-Day RRR	3.75	1.59	0.28
FED RATE *DES-20	0.25	1.20	0.00

Imbal Hasil Obligasi Pemerintah (%)			
	02-Dec	03-Dec	%Change
Indonesia IDR 10yr	6.13	6.16	0.47
Indonesia USD 10yr	1.82	1.83	0.72
US Treasury 10yr	0.94	0.91	(3.21)

Rate Pasar Uang		
	JIBOR (%)	LIBOR (%)
1 Wk	3.7500	0.1033
1 Mth	3.8046	0.1521
3 Mth	4.0500	0.2305
6 Mth	4.2500	0.2583
1 Yr	4.4500	0.3344

Bursa Saham Dunia			
	02-Dec	03-Dec	%Change
IHSG	5,813.99	5,822.94	0.15
LQ 45	922.36	921.18	(0.13)
S&P 500 (US)	3,669.01	3,666.72	(0.06)
Dow Jones (US)	29,883.79	29,969.52	0.29
Hang Seng (HK)	26,532.58	26,728.50	0.74
Shanghai Comp (CN)	3,449.38	3,442.14	(0.21)
Nikkei 225 (JP)	26,800.98	26,809.37	0.03
DAX (DE)	13,313.24	13,252.86	(0.45)
FTSE 100 (UK)	6,463.39	6,490.27	0.42

FX

Tekanan jual mata uang USD masih berlanjut setelah data yang keluar di AS kemarin beragam. Data ISM Service PMI turun ke 55.9 dari bulan sebelumnya di 56.6, disisi lain angka klaim pengangguran keluar lebih baik dari ekspektasi pasar diangka 712 ribu. Aksi jual USD tersebut membuat beberapa mata uang majors menguat dan berhasil mencapai level yang terakhir terlihat pada April 2018. Fokus pasar hari ini tertuju pada data NFP yang akan dirilis malam ini paska angka klaim pengangguran kemarin yang cukup positif. Sementara itu, kabar positif datang dari Brexit setelah Menteri Luar Negeri Irlandia, Simon Coveney, mengatakan bahwa ada peluang bagus bahwa Inggris dan Uni Eropa dapat mengamankan kesepakatan dalam beberapa hari mendatang. Optimisme akan perkembangan Brexit ditambah dengan berita pendistribusian vaksin di Inggris membuat tingginya permintaan mata uang GBP oleh investor sehingga mata uang Inggris tersebut menyentuh level tertinggi nya ditahun ini di 1.3499. Mata uang negara berkembang masih mengalami penguatan akibat tekanan jual USD ditengah optimisme terkait kemungkinan stimulus fiskal lebih lanjut di Amerika Serikat dan akan dimulainya vaksinasi covid-19 yang diharapkan akan mendukung asset berisiko. Namun, Rupiah berada dibawah tekanan besar akibat penetapan DNDF yang sangat besar. Spot USDIDR dibuka lebar di 14100-14150 dan pertama kali diperdagangkan di 14150. Spot kemudian naik ke 14170-14180. Disisi Eropa, spot naik lagi ke level 14200-14210 akibat *panic buying* dari bank lokal dan lien luar negeri. Spot kemudian stabil dan ditutup di 14190-14200. USDIDR pagi ini di buka di level 14180-14200, dengan rentang perdagangan diperkirakan di 14150-14210.

EUR Graph



Pasar Obligasi

Meski sentimen positif yang kuat di sesi pagi, pasar obligasi sedikit melemah di sesi perdagangan sore. Seri dengan tenor 5 dan 10 tahun mengalami penurunan harga dan menyeret harga tenor yang lebih panjang turun. Berdasarkan data yang dikeluarkan Kemenkeu, per 1 Desember telah diterbitkan Rp 1,421.73 triliun (konvensional dan Syariah). Sesuai dengan kalender penerbitan, masih aka nada lelang obligasi Syariah lagi pada Selasa depan yang juga merupakan lelang terakhir tahun ini. Target indikatif lelang Syariah sebesar Rp 6 triliun.

Pasar Saham

Pada penutupan pasar hari Kamis (03/12) sore, IHSG lanjut mencatatkan penguatan sebesar + 0.154% dan berakhir pada level 5,822.942. Investor Asing kembali mencatatkan aksi pembelian bersih sebesar Rp. 264.23 Miliar. Empat (4) dari sembilan (9) sektor yang diperdagangkan berakhir pada zona hijau, dipimpin dengan penguatan sebesar +3.82% dari sektor pertanian, sektor pertambangan meningkat sebesar +1.30% dan sektor finansial mencatatkan kenaikan sebesar 0.62%. Sisa lima (5) sektor lainnya berakhir pada zona merah, aneka industri melemah sebesar -1.34%, sektor barang konsumsi mengalami penurunan sebesar -0.58% dan sektor perdagangan, servis dan investasi mencatatkan penurunan sebesar -0.19%. Bursa saham Asia ditutup naik tipis pada penutupan perdagangan hari Kamis (03/12), dikarenakan investor menilai optimisme baru negosiasi stimulus fiskal AS serta prospek lebih lanjut persetujuan penggunaan vaksin covid-19. Inggris menjadi negara pertama yang menyetujui penggunaan vaksin covid-19 tersebut. Di sisi lain terdapat kekhawatiran bahwa ekonomi AS mungkin melambat setelah data lapangan kerja lebih rendah dari perkiraan di periode Nopember seiring meningkatnya kasus infeksi virus covid-19. Bursa saham Wall Street ditutup variatif, Kamis (03/12), karena berita dari Pfizer membatalkan rencana peluncuran vaksin covid-19 tahun ini karena masalah rantai pasokan.

Cross Currencies			
	03-Dec	04-Dec	% Change
USD/IDR	14170	14190	0.14
EUR/IDR	17167	17234	0.39
JPY/IDR	135.60	136.66	0.78
GBP/IDR	18942	19090	0.78
CHF/IDR	15839	15926	0.55
AUD/IDR	10487	10546	0.57
NZD/IDR	10005	10022	0.18
CAD/IDR	10965	11029	0.58
HKD/IDR	1828	1831	0.14
SGD/IDR	10592	10638	0.43

Major Currencies			
	03-Dec	04-Dec	% Change
EUR/USD	1.2115	1.2146	0.25
USD/JPY	104.49	103.83	(0.63)
GBP/USD	1.3367	1.3453	0.64
USD/CHF	0.8945	0.8910	(0.39)
AUD/USD	0.7401	0.7432	0.42
NZD/USD	0.7060	0.7063	0.04
USD/CAD	1.2924	1.2864	(0.46)
USD/HKD	7.7518	7.7515	(0.00)
USD/SGD	1.3379	1.3340	(0.29)

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam laporan ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam laporan ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam laporan ini termasuk di mana kerugian tersebut, kehilangan keuntungan atau kerusakan diduga muncul karena isi laporan atau komunikasi semacam itu dianggap bersifat memfitnah. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada laporan ini bisa berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari laporan ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Laporan ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan agar meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, Laporan ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source : Bloomberg, Cogencis, Bank Indonesia